

ABSTRAK

Krisis lingkungan global telah menjadi ancaman serius bagi kelangsungan hidup manusia. Untuk mengatasi hal ini, konsep *green entrepreneurship* (kewirausahaan hijau) muncul sebagai sebuah respons inovatif yang mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Commitment to Environment* terhadap *Green Entrepreneurial Behavior* pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) *coffeeshop* di Kota Semarang, dengan *Entrepreneurial Motivation* sebagai variabel mediasi. Mengadopsi pendekatan kuantitatif, studi ini mengumpulkan data dari 57 pemilik UKM *coffeeshop* di Kota Semarang. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan perangkat lunak Smart-PLS versi 4.1.1.2 untuk menguji hipotesis yang diajukan. Hasil penelitian secara signifikan mendukung seluruh hipotesis yang diajukan. Ditemukan bahwa *Commitment to Environment* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Entrepreneurial Behavior*. Lebih lanjut, *Commitment to Environment* juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Entrepreneurial Motivation*. Selanjutnya, *Entrepreneurial Motivation* secara signifikan dan positif memengaruhi *Green Entrepreneurial Behavior*. Yang terpenting, penelitian ini menunjukkan bahwa *Entrepreneurial Motivation* secara signifikan memediasi hubungan antara *Commitment to Environment* dan *Green Entrepreneurial Behavior*. Kontribusi utama penelitian ini terletak pada validasi empiris peran *Entrepreneurial Motivation* sebagai mediator penting dalam menjelaskan bagaimana komitmen terhadap isu lingkungan mendorong perilaku kewirausahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dalam konteks UKM *coffeeshop*. Studi ini memberikan wawasan berharga bagi pemilik UKM *coffeeshop* di Semarang mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai lingkungan dalam operasional bisnis mereka untuk mendorong motivasi kewirausahaan yang pada akhirnya mengarah pada praktik bisnis yang lebih hijau. Keaslian penelitian ini terletak pada pengujian model mediasi dalam konteks spesifik UKM *coffeeshop* di Semarang, yang menyoroti peran motivasi sebagai mekanisme yang menghubungkan kesadaran lingkungan dengan tindakan kewirausahaan yang berkelanjutan.

Kata kunci: *Green entrepreneurship, commitment to environment, entrepreneurial motivation, green entrepreneurial behaviour, UKM coffee shop, dan Kota Semarang.*